

## Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V dengan Menggunakan Model ARIAS di UPT SDN 022 Ranah

Sri Devi Puspita<sup>1</sup>, Putri Hana Pebriana<sup>2</sup>, Rusdial Marta<sup>3</sup>, Fadhilaturrahmi<sup>4</sup>, Yenni Fitra Surya<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

e-mail: <sup>1</sup> [Deviiuspitaa30@gmail.com](mailto:Deviiuspitaa30@gmail.com) ; <sup>2</sup> [putripebriana99@gmail.com](mailto:putripebriana99@gmail.com) ; <sup>3</sup> [dial.fredo90@gmail.com](mailto:dial.fredo90@gmail.com) ;

<sup>4</sup> [fadhilaturrahmi@universitaspahlawan.ac.id](mailto:fadhilaturrahmi@universitaspahlawan.ac.id) ; <sup>5</sup> [yenni.fitra13@gmail.com](mailto:yenni.fitra13@gmail.com)

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas V UPT SDN 022 Ranah. Yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya keterampilan membaca pemahaman bahasa Indonesia siswa di kelas V. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini yaitu 1 orang guru dan 13 orang siswa, sedangkan objeknya adalah dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar dokumentasi dan lembar tes belajar selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan I menunjukkan ada 4 orang siswa (30, 76%) dari 13 siswa yang termasuk tuntas dengan kategori sangat kurang baik (<60), dan pada siklus 1 pertemuan II menunjukkan ada 8 orang siswa (61, 53%) dari 13 siswa yang termasuk tuntas dengan kategori kurang baik (<60), sedangkan pada siklus II pertemuan I menunjukkan ada 10 orang siswa (76, 92%) dari 13 orang siswa yang termasuk tuntas dengan kategori baik (80-90%), dan pada siklus II pertemuan II menunjukkan ada 12 orang siswa (92, 3%) dari 13 orang siswa yang termasuk tuntas dalam kategori sangat baik (90-100%). Dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS maka dapat meningkatkan Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SDN 022 Ranah.

**Kata kunci:** *Keterampilan membaca pemahaman, ARIAS.*

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 memberi prioritas kepada keterampilan siswa dalam menghasilkan atau mengekspresikan teks dalam setiap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di lembaga pendidikan difokuskan pada empat elemen bahasa, yaitu pendengaran, komunikasi lisan, pemahaman bacaan, dan kegiatan menulis. Keempat elemen tersebut diajarkan secara integratif, namun penekanan yang lebih besar diberikan pada keterampilan membaca.

Literasi adalah salah satu keahlian bahasa yang penting bagi pelajar mulai dari jenjang Sekolah Dasar hingga tingkat selanjutnya (Istiqoh, 2020). Literasi memiliki peran yang mendasar dalam kemajuan dan keberhasilan dalam semua mata pelajaran di lembaga pendidikan, terutama pada tingkat awal. Literasi merupakan kunci menuju harta pengetahuan yang berlimpah. Literasi tidak sekadar merupakan representasi fonetik abjad, melainkan memberikan informasi berharga kepada pembaca. Melalui literasi, siswa dapat menangkap inti dari teks dan memahami maksud pesan yang disampaikan dalam teks tersebut (Siswa et al., 2022). Aktivitas literasi adalah suatu keahlian yang diperlakukan oleh individu dengan tujuan untuk menerima pesan yang

dimaksudkan oleh penulis untuk memahami isi bacaan melalui pengenalan huruf dan tanda baca serta hubungannya dengan unsur-unsur linguistik yang formal (Marlina, 2017). Literasi memiliki peranan yang signifikan dalam konteks pembelajaran. Kegiatan ini berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam menyerap materi yang diajarkan oleh guru, karena siswa cenderung menghadapi kesulitan dalam memahami materi yang ada, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai. Kemahiran dalam literasi pemahaman adalah fondasi dan kunci bagi keberhasilan seseorang siswa dalam menjalani proses pendidikan.

Pemahaman literasi adalah salah satu keahlian yang memerlukan pengembangan guna meningkatkan pengetahuan siswa tentang berbagai ilmu dan perkembangan informasi (Susilo, 2016). Sejak tahun 2000, kemampuan pemahaman literasi telah menjadi salah satu kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh siswa dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kemampuan pemahaman literasi melibatkan aktivitas kritis saat seseorang mencoba untuk menganalisis isi bacaan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dan menyusun ringkasan berdasarkan buku yang dibaca (Dan et al., 2022). Upaya untuk mengenali, mengerti, dan menyimpan informasi yang terdapat dalam suatu teks adalah bagian dari proses pemahaman literasi. Pemahaman literasi menjadi salah satu kebutuhan mendasar dan kunci kesuksesan siswa dalam proses pendidikan. Kemampuan memahami makna yang tersembunyi dalam teks, yang mencerminkan ide, gagasan, pemikiran, dan pandangan penulis, dapat diartikan sebagai pemahaman literasi. Proses pemahaman literasi melibatkan pencarian solusi alternatif untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca berbagai jenis buku teks (Pajar et al., 2018).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru kelas yang bernama Erzalina, S.Pd di kelas V Sekolah Dasar 022 Ranah pada hari Kamis, 09 Maret 2023, terdapat masalah pokok yang terkait dengan pemahaman membaca siswa. Beberapa permasalahan yang diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut: (1) keterampilan siswa dalam mengenali informasi penting dalam teks sangat rendah, (2) kesulitan siswa dalam memahami makna dan pesan yang terkandung dalam cerita, (3) kemampuan siswa dalam merangkum ide utama dari teks yang dibaca sangat rendah, (4) kurangnya inisiatif siswa untuk bertanya kepada guru mengenai pemahaman terhadap isi bacaan yang kurang jelas. Hasil pengamatan ini menyimpulkan bahwa kemampuan literasi siswa masih berada pada tingkat rendah, seperti yang ditunjukkan oleh hasil pembelajaran yang masih di bawah standar minimal yang ditetapkan (KKM). Selain itu, hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum disajikan dengan cara yang menarik. Siswa tidak diajarkan untuk secara mendalam menyerap dan memahami isi bacaan, sehingga terkesan mereka hanya menghafal secara mekanis.

Terdapat beberapa faktor yang berkontribusi terhadap munculnya masalah tersebut, yakni: 1) kurangnya pemahaman guru terhadap beragam strategi dan model pembelajaran Bahasa Indonesia, 2) kurangnya minat siswa dalam membaca karena bahan bacaan yang hanya berupa teks tanpa adanya elemen gambar atau ilustrasi yang dapat membuat teks tersebut menarik, 3) kurangnya motivasi yang diberikan sekolah kepada siswa untuk membaca. Hal ini dibuktikan dengan data nilai kelas V yang terdiri dari 13 siswa sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Rekapitulasi prestasi siswa dalam kemampuan pemahaman literasi di kelas V UPT SD Negeri 022 Ranah pada tahun ajaran 2022/2023**

Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah siswa yang Tidak Tuntas	Persentase
13	75	4	-	30%
		-	9	70%
		Jumlah		100%

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa dari total 13 murid, hanya 4 orang yang berhasil menyelesaikan tugas dengan tingkat keberhasilan sebesar 30%. Kemudian, melalui hasil wawancara dengan murid, terungkap bahwa sebagian besar murid merasa bahwa

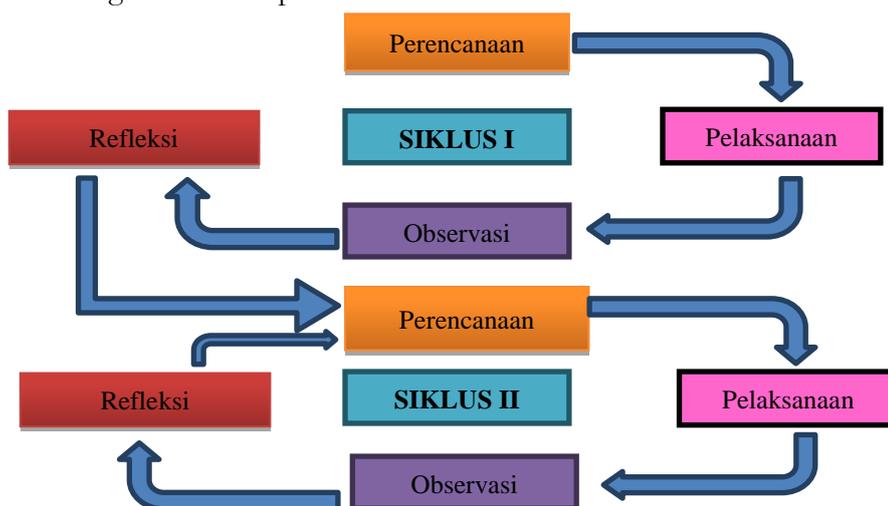
kegiatan membaca pemahaman kurang menarik dan membosankan. Beberapa murid menyatakan bahwa model atau metode pembelajaran yang digunakan terlihat monoton dan tidak memanfaatkan variasi model atau metode pembelajaran yang berbeda.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, peneliti bermaksud mengusulkan solusi dalam bentuk penerapan model pembelajaran ARIAS. Pemilihan model pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan proses belajar siswa dalam membaca. Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dipilih sebagai solusi yang tepat. Selain meningkatkan pemahaman dalam membaca, model ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa yang diberikan oleh guru. Model ARIAS termasuk dalam kategori pembelajaran kooperatif yang melibatkan partisipasi anggota kelompok. (Hertina et al., 2019) mengatakan bahwa model pembelajaran ARIAS adalah suatu pendekatan pembelajaran yang simpel, terstruktur, berarti, dan berguna bagi guru sebagai panduan melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif. Maka, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V dengan Menggunakan Model ARIAS UPT SDN 022 Ranah”.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan bentuk penelitian yang dilakukan dalam kelas berupa Tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya (Fitriani, 2018). Penelitian Tindakan kelas mengkaji permasalahan yang ada selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian berupaya untuk memecahkan masalah yang ada dengan cara melakukan Tindakan-tindakan terencana dalam situasi nyata, dan menganalisis pengaruh dari setiap Tindakan yang telah dilakukan (Putra, 2017).

PTK diawali dengan perencanaan Tindakan (*planning*), penerapan Tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil Tindakan (*observation and evaluation*). Prosedur kerja dalam PTK terdiri atas empat komponen yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang di harapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Penelitian ini dilakukan dalam 2 (dua) siklus sebagaimana di gambarkan seperti dibawah ini.



**Gambar 1. 1 Bagan siklus penelitian Tindakan kelas**  
**Sumber (Arikunto 2010)**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas V UPT SD Negeri 022 Ranah, Kampar tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang, 4 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Selanjutnya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

instrumen perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP. Selain itu, juga menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, serta lembar tes keterampilan membaca.

Teknik analisis data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah perpaduan dari data kuantitatif dan data kualitatif. Dimana data kualitatif digunakan untuk menganalisis data kemampuan membaca pemahaman selama proses pembelajaran berlangsung yang diperoleh dari data non tes yaitu observasi. Selanjutnya, data kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan penugasan materi yang diajarkan oleh guru. Data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah nilai kemampuan membaca pemahaman siswa, dimana penilaian yang dilakukan meliputi ketuntasan belajar individu dan ketuntasan klasikal.

Ketuntasan Belajar Individu dimodifikasi peneliti, maka peneliti menggunakan rumus Riduan, (2012) adalah sebagai berikut:

$$KBSI = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

KBSI= Ketuntasan Belajar Siswa Individu

Selanjutnya peneliti menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal siswa dengan menggunakan rumus (Aqib,2011), yaitu:

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

KK= Ketuntasan Klasikal

Kriteria keberhasilan dari penelitian ini mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang di tetapkan sekolah tersebut yaitu 75. Maka apabila secara klasikal pada siklus kedua telah mencapai angka sebesar 80 % pada penelitian ini dapat di katakan berhasil dan siklus dapat di hentikan (Wardhani,2007). Adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut.

**Tabel 2.1**  
**Kriteria Ketuntasan Belajar**

Nilai Siswa	Kategori
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
70-80	Cukup
60-69	Kurang
< 59	Sangat Kurang

Sumber (Arikunto,2006)

## TEMUAN DAN DISKUSI

### A. Deskripsi Pra Tindakan

Pada tahap ini, di SDN 022 Ranah, peneliti melaukan observasi di kelas V dan wawancara bersama wali kelas V terlebih dahulu, lalu diperoleh temuan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa bermasalah. Terbukti saat proses pembelajaran berlangsung, proses belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun permasalahan yang peneliti temukan adalah rendahnya kemampuan siswa menemukan informasi penting dalam sebuah teks, siswa sulit memahami makna dan pesan yang terdapat dalam cerita, rendahnya kemampuan siswa dalam menyebutkan ide pokok dari teks yang dibaca, siswa tidak ada yang bertanya kepada guru tentang isi bacaan yang kurang dipahami, juga diketahui sebagian siswa merasa bahwa kegiatan membaca pemahaman tidak menarik dan membosankan.

Setelah peneliti melakukan observasi pra tindakan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, Kisi-kisi soal, lembar observasi dan lainnya. Peneliti juga menyusun waktu yang tepat untuk penelitian di UPT SDN 022 Ranah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik tema 1 subtema 2 muatan bahasa Indonesia kelas V UPT SDN 022 Ranah. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dimana setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

### Deskripsi Hasil Tindakan

#### Siklus I

Pelaksanaan tindakan ini dibagi menjadi dua pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023, sedangkan pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2023 dimana kedua pertemuan tersebut meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran.

Adapun kemampuan membaca pemahaman yang diperoleh siswa pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

**Tabel 3. 1**  
**Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I Pertemuan I**

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	90-100	2
2	Baik	80-89	1
3	Cukup Baik	70-79	1
4	Kurang Baik	60-69	2
5	Sangat Kurang	<60	7
Jumlah Siswa			13
Rata-Rata			61, 92
Kategori			Kurang Baik
Jumlah Yang Tuntas		4	30, 76%
Jumlah Yang Tidak Tuntas		9	69, 24%

*Sumber : Hasil Tes Pembelajaran 2023*

Sedangkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. 2**  
**Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I Pertemuan II**

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	90-100	6
2	Baik	80-89	1
3	Cukup Baik	70-79	3
4	Kurang Baik	60-69	2
5	Sangat Kurang	<60	1
Jumlah Siswa			13
Rata-Rata			79, 92
Kategori			Cukup Baik
Jumlah Yang Tuntas		8	61, 53 %
Jumlah Yang Tidak Tuntas		5	38, 47%

*Sumber : Hasil Tes Pembelajaran 2023*

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru, dihadapi beberapa masalah yang masih perlu diperbaiki, maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk mengatasinya yaitu peneliti berusaha agar siswa mampu dalam menjawab soal yang diberikan dalam pembelajaran sehingga mereka yang masih mendapatkan hasil di

bawah KKM bisa mendapatkan nilai diatas KKM. Maka secara umum hasil tindakan pada siklus 1 menunjukkan kemampuan membaca pemahaman siswa sudah meningkat. Namun, persentase kemampuan membaca pemahaman siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan.

### Siklus II

Siklus II dalam penelitian ini terdiri dari 2 pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2023, sedangkan pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023 dimana kedua pertemuan tersebut meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran.

Hasil observasi dan evaluasi siklus II peneliti bersama guru kolaborator didapatkan data kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SDN 022 Ranah. Siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 3**  
**Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II Pertemuan I**

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	90-100	6
2	Baik	80-89	3
3	Cukup Baik	70-79	3
4	Kurang Baik	60-69	1
5	Sangat Kurang	<60	0
Jumlah Siswa			13
Rata-Rata			84, 23
Kategori			Baik
Jumlah Yang Tuntas		10	76, 92%
Jumlah Yang Tidak Tuntas		3	23,07%

Sumber : Hasil Tes Pembelajaran 2023

Sedangkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. 4**  
**Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II Pertemuan 2**

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	90-100	10
2	Baik	80-89	2
3	Cukup Baik	70-79	1
4	Kurang Baik	60-69	0
5	Sangat Kurang	<60	0
Jumlah Siswa			13
Rata-Rata			92,3
Kategori			Sangat Baik
Jumlah Yang Tuntas		12	92, 3%
Jumlah Yang Tidak Tuntas		1	7, 7 %

Sumber : Hasil Tes Pembelajaran 2023

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru, masalah yang dihadapi pada siklus 1 sudah diperbaiki pada siklus II. Pada siklus II guru sudah bisa mengkondisikan siswa saat menjelaskan materi, guru sudah menguasai kelas dan hanya 1 orang siswa yang belum tuntas. Siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran, siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut, karena siswa sudah serius dalam pembelajaran dan dalam mengerjakan soal sehingga tidak perlu dilakukan tindakan lagi. Karena rata-rata nilai siswa sudah dengan rentang kategori sangat baik dan ketuntasan klasikal siswa juga sudah dengan rentang sangat baik.

Perbandingan kemampuan membaca pemahaman siswa pada tema 1 subtema 2 muatan bahasa Indonesia, siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

**Tabel 3. 5**  
**Rekapitulasi Nilai Tema 1 subtema 2 Siswa Kelas V UPT SDN 022 Ranah Menggunakan model pembelajaran ARIAS Siklus 1 dan Siklus II**

Skor	Kategori	SIKLUS 1				SIKLUS 2			
		P. I		P. II		P. I		P. II	
		T	TT	T	TT	T	TT	T	TT
90-100%	Sangat baik	2	-	6	-	6	-	10	-
80-89%	Baik	1	-	1	-	3	-	2	-
70-79%	Cukup Baik	1	-	1	2	1	2	-	1
60-69%	Kurang Baik	-	2	-	2	-	1	-	-
<60%	Sangat kurang Baik	-	7	-	1	-	-	-	-
	Jumlah	4	9	8	5	10	3	12	1
	Persentase	30, 76	69, 23	61, 53	38, 46	76, 92	23, 07	92, 3	7, 7
	Kategori	Sangat kurang Baik		Sangat kurang Baik		Cukup		Sangat Baik	

Sumber : Data Hasil Olahan 2023

Untuk mengetahui perkembangan hasil yang diperoleh siswa dari siklus 1 dan 2 pada siswa kelas V UPT SDN 022 Ranah secara jelas dapat dilihat tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 6**  
**Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II Pada Tema 1 subtema 2 Siswa kelas V UPT SDN 022 Ranah**

Keterangan	Siklus 1		Siklus 2	
	P. I	P. II	P. I	P. II
Nilai Rata-rata	61, 92	79, 92	84, 23	92, 3
Presentase kalsikal	30, 76%	61, 53%	76, 92%	92, 3%

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas UPT SDN 022 Ranah tahun ajaran 2023/ 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perencanaan dalam penelitian ini adalah diawali dengan menyusun jadwal penelitian yaitu tanggal 24, 25, 28 dan 29 Juli. kemudian mempersiapkan ADM yang digunakan saat penelitian seperti, RPP, silabus, lembar observasi, lembar penilaian dan sebagainya. Proses meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa SD Negeri 022 Ranah dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS yaitu, a) tahap *assurance*/ percaya diri, b) tahap *relevance*/ kegunaan, c) tahap *interest*/ minat, d) tahap *assessment*/ evaluasi, e) tahap *satisfaction*/ kepuasan. Penggunaan model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas UPT SDN 022 Ranah. Pembelajaran berjalan dengan baik dapat dilihat dari hasil tes. Hasil tes pada siklus 1 pertemuan I sebesar 30, 76% dengan kategori sangat kurang (<60%) dan meningkat pada pertemuan II sebesar 61, 53% dengan kategori masih kurang baik (60- 69%), kemudian pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan 84, 23% dengan kategori baik (80- 89%), dan pada pertemuan II menjadi 92, 3% dengan kategori sangat baik (90%-100%). Adapun nilai rata-rata siswa pada siklus 1 pertemuan I sebesar 61, 92 dengan kategori kurang baik dan meningkat pada pertemuan II sebesar 79, 92 dengan kategori cukup baik. Kemudian pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan sebesar 84, 23 dengan kategori baik. Lalu meningkat lagi pada pertemuan II menjadi 92, 3 dengan kategori sangat baik.

## REFERENSI

- Adiartanti. (2011). *Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran ARIAS*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arianto, A., Lubis, L. S. P., & Anwar, W. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Prosedur oleh Siswa Kelas XI SMA. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v7i2.80>
- Dan, J., Net, T., Servis, T., & Bola, A. (2022). =2,81 Lebih Besar Dari T. 22(1), 51–59.
- Hadi, N. (2017). Aktualisasi Pembelajaran Tematik Integratif di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Melalui Model Pembelajaran ARIAS. *Islamic Teacher Journal*, 292.
- Hertina, S. A. ., Parwati, N., & Astawa, I. W. P. (2013). Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Smp Melalui Penerapan Model Pembelajaran Arias. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 7(1), 60–67. <https://doi.org/10.23887/jppm.v7i1.2818>
- Hidayah, N. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 130–204.
- Hindayani, N. K. S., Sumantri, M., & Parmiti, P. D. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, dan Satisfaction) Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SD. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1), 1–11.
- Ilham, R., Mufarizuddin, M., & Joni, J. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Model Kooperatif Think Pair Share Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 139. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1480>
- Istiqoh, Nurul. 2020. “Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Model Think Pair Share di Kelas VII-A MTs Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pembelajaran 2018/2013.” *Jurnal Diksatrasia* 4(1):22–29.
- Laily, I. F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.8>
- Marlina, R. (2017). Upaya Meningkatkan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Learning Starts With a Question Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 7 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. *PEMBAHSAI Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Volume 7, No. 1, Tahun 2017*, 7(1), 55–68.
- Marta, R. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Pendekatan Problem Solving Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 24–37.
- Pajar, J., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Universitas, F., Volume, R., Cetak, I., & Online, I. (2018). *PENGUNAAN MEDIA KOMIK BERBAHASA INGGRIS PEMAHAMAN BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS VIII SMPN 3 TELUK KUANTAN Sasti Karmiani*. 2(November), 883–890.
- Pembelajaran, M. (2003). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran. 1*.
- Putra, R. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Arias Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Negosiasi Smkn1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 6(8), 215869.
- Rahman, M dan Sofan Amri. (2014). Model Rahman, Muhammad dan Sofan Amri. (2014). Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction) Terintegratif Dalam Teori dan Praktik Untuk Menunjang Penerapan Kurikulum2015. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Ratna, R. M., Firdiani, D., & Syarif, I. (2021). Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assesment, dan Satisfaction) dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA

- Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 138 Kulinjang. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 109–117. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i2.2883>
- Sekolah, S., & Negeri, D. (2022). *Arus Jurnal Pendidikan ( AJUP ) Strategi Pembelajaran pada Kemampuan Membaca Pemahaman*.
- Siswa, P., Putri, A. R., Ardianti, S. D., & Ermawati, D. (2022). *Model Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca*. 8(3), 1132–1139. <https://doi.org/10.31349/educatio.v8i3.3162>.
- Susilo, S. V. (2016). Metode Pembelajaranpengetahuan Awal Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 150. <https://doi.org/10.21009/jpd.071.13>.
- Umrah, S. M. (2013). Efektifitas Model Arias Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X MA Miftahussalam Demak. *Jurnal Pendidikan Vol.1 No.3*. UIN Wali Songo. Semarang.
- Suwandi, P. S., & Pd, M. (2013). Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru ( PLPG ) Penelitian Tindakan Kelas Oleh : Panitia Sertifikasi Guru Rayon 113 UNIVERSITAS Sebelas Maret Surakarta A . Ihwal Penelitian Tindakan Kelas. *Surakarta PT. Aneka Karya*, 17.